

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. 2015. Pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian EM-4 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun, Agrosamudra. *Jurnal Penelitian*. 2 (2): 49-61.
- Antonius, S., Agustyani, D., Imamuddin, H., Dewi, T.K., dan Laili, N. 2014. Kajian bakteri penghasil hormon tumbuh IAA sebagai pupuk organik hayati dan kandungan IAA selama penyimpanan. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik. Puslit Biologi – LIPI. Bogor, 18 – 19 Juni 2014. Hal: 279 – 285.
- Asroh, A. 2010. Pengaruh takaran pupuk kandang dan interval pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata Linn*). *J. Agronomi*. 2 (4): 144-148.
- Astari, W., Purwani, K.I., dan Anugerahani, W. 2014. Pengaruh aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produktifitas tanaman tomat (*Solanum lycopersicum L*). Jurusan Biologi Fakultas MIPA, ITS, Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni Pomits Pomit*. 2 (1): 1-4.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Tanaman Hortikultura: Tabel Hasil Produksi Tanaman Ketimun Indonesia . <https://www.bps.go.id/site/resultTab> diakses pada tanggal; 9 Januari 2018 pukul 20.40 WIB.
- Budiman, A. 2004. Aplikasi kascing dan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada ultisol serta efeknya terhadap perkembangan mikroorganisme tanah dan hasil tanaman jagung semi (*Zea mays L.*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. (Tidak dipublikasikan).
- Chalimah, S. 2007. Perbanyakkan *Gigaspora sp* dan Acaulospora. Surakarta: FMIPA UNS Surakarta.
- Dani, U., Harti, A.O.R., Nugraha, D.R., Rusta. 2014. Pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) kultivar Sabana F1 dan Vanesa pada berbagai dosis pemberian Bio-fosfat. Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UNMA. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 2 (2): 1-8.
- Fallik, E. 2008. Identification and Qualification of IAA and IBA *Azospirillum sp.* Inoculated Maize Roots. *J. Soil Biochemical*. 2 (1): 147-153.
- Fefiani, Y., dan Barus, W.A. (2014). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) akibat pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk anorganik padat Supernasa, *Jurnal Agrium*. 19 (1): 21-30.
- Guntoro, 2004. Pengaruh penggunaan pupuk anorganik dan pupuk semai mikrobial terhadap pertumbuhan dan produksi kapas. *Bul Agron, Bogor*.

- Hamastuti, H. 2012. Peran Mikroorganisme *Azotobacter sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Aspergillus niger* pada pembuatan kompos limbah sludge industri pengolahan susu. *Jurnal Teknik Pomits*. 1 (1): 1-5.
- Hamim. 2008. Pengaruh pupuk hayati terhadap pola serapan hara, ketahanan penyakit, produksi dan kualitas hasil beberapa komoditas tanaman pangan dan sayuran unggulan. Laporan penelitian KKP3T. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Herdiyanto, D. dan Setiawan, A. 2015. Upaya peningkatan kualitas tanah melalui sosialisasi pupuk hayati, pupuk organik, dan olah tanah konservasi di Desa Sukamanah dan Desa Nanggerang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*. 4 (1): 47-53.
- Hidayati, N. 2009. Efektivitas pupuk hayati pada berbagai lama simpan terhadap pertumbuhan tanaman padi (*Oryza sativa*) dan jagung (*Zea mays*). Skripsi. Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- <https://www.galeritani.com/benih-mentimun-labana.html>. Diakses pada tanggal 7 januari 2018, pukul 16.35 WIB.
- Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB). 2012. Pupuk hayati inovasi IPB dan karya petani Indonesia. ICBB. Bogor.
- Jumini, Har, H., dan Armis. 2012. Pengaruh interval waktu pemberian pupuk organik cair enviro terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas mentimun (*Cucumis sativus L.*). *J. Floratek*. 7 (2): 133-140.
- Latif, M.F., Elfarisna, dan Sudirman. 2017. Efektifitas pengurangan NPK dengan pemberian pupuk hayati Provibio terhadap budidaya tanaman kedelai edamame. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta. | *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. 2 (2): 105-120.
- Leveau, J.H.J. dan Lindow, S.E. 2002. Predictive and Interpretive Simulation of Green Fluorescent Protein Expression in Reporter Bacteria. *J. Bacteriol*. 183 (23): 6752-6762.
- Lumbanraja, P. 2013. Rhizosfer dan bakteri pelarut fosfat. Tugas bahan diskusi. PPs Universitas Sumatera Utara.
- Manalu, B. 2013. Jurus sempurna sukses bertanam mentimun dari nol sampai panen. Penerbit ARC Media. Jakarta. 79 hal.
- Martoyo, K. 2001. Beberapa sifat fisik tanah Ultisol pada penyebaran akar tanaman kelapa sawit. PPKS. Medan.

- Masfufah, A., Supriyanto, A., Surtiningsih, T. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati (biofertilizer) pada berbagai dosis pupuk dan media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) pada polybag (Thesis tidak diterbitkan). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Mohammed A.A. 2012. Effect of Bio-Fertilizer on Physiology of Growth and Development of Maize ( *Zea mays L.*) in Sulaimani Region. *Journal Mesopotamia of Agricultural* 40 (1): 9-21.
- Muraleedharan, H., Seshadri S., and Perumal, K. 2010. Biofertilizers (Phosphobacteria). Chennai (India): Shri Murrugapa Chettiar Research Centre.
- Nugrahani, O., Suprihatin, dan Agus, Y.H. 2012. Pengaruh Berbagai pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi sendok (*Brassica juncea L.*) dengan budidaya secara ramah lingkungan. *J. Agriculture*. 24 (1): 29-34.
- Nopiandi, Y., Anwar, M.D. 2017. Pengaruh dosis petrogenik dan pupuk hayati petrobio terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*) varietas gada f. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kadiri *Jurnal Hijau Cendekia*. 2 (2): 27-34.
- Novizan. 2002. Petunjuk pemupukan yang efektif. PT. Agromedia Pustaka. Depok. PT Natural Nusantara.
- Padmiarso, M.W. 2012. Budidaya mentimun. Pustaka Argo Indonesia. Jakarta.
- Permatasari, A.D., dan Nurhidayati, T. 2014. Pengaruh inokulan bakteri penambat nitrogen, bakteri pelarut fosfat dan mikoriza asal Desa Condro, Lumajang, Jawa Timur terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 3 (2): 44-48.
- Purwanti, L., Sutari, W., Kusumiyati. 2014. Pengaruh kombinasi pupuk hayati dan dosis pupuk N,P,K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) Jurusan Ilmu Tanaman, Universitas Padjadjaran. *Agric. Sci. J.* 1 (4): 177-188.
- Putra, A. 2011. Pengaruh berbagai macam pupuk kandang dan takaran Hara N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*). Proposal penelitian: dipublikasikan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja. Baturaja.
- Putri, I.K., Kusuma, Z., Prijono ,S. 2018. Aplikasi pupuk hayati majemuk cair pada tanaman tebu di Pt. Perkebunan Nusantara X Kediri, jurusan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 1 (1) : 681-688.

- Ramakrishnan K., Selvakumar G. 2012. Effect of biofertilizers on enhancement of growth and yield on Tomato (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Int J Research Bot.* 2 (4): 20-23.
- Risyad, S., dan Ainun N. 2015. Pengaruh media tanam dan pupuk hayati agrobost terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (cucumis melo, l.) dalam polybag. *AGROSAMUDRA, Jurnal Penelitian.* 2 (2): 19-28.
- Sani, B. Hidroponik. Penebar swadaya Jakarta: 2015.
- Sastrosupadi, A. 2000. Rancangan Percobaan Praktis. Kanisus. Yogyakarta. 276 hal.
- Simanungkalit, R.D.M. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Suhardiyanto, H. 2013. Terobosan baru pupuk organik modern <http://www.heriagromas.id/2017/03/pupuk-provibio-terobosan-baru-pupuk.html> 02/01/2018 pukul 11:35.
- Sumpena, U. 2008. Budidaya mentimun intensif dengan mulsa secara tumpang gilir. Penebar Swadaya, Jakarta: 2008.
- Suryawati, H., Utami, S. dan Cholik, M.A. 2011. Pengaruh pupuk Agrobost dan Humagold terhadap pertumbuhan dan produksi jagung ketan (*Zea mays ceratina*). Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian UMSU, Medan. *Jurnal Agrium.* 17 (1): 59-65.
- Syahfari, H. 2010. Pengaruh mulsa jerami terhadap perkembangan gulma pada tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *J. Ziraat*. 27 (1): 16-21.
- Tjitrosoepomo, dan Prihmantoro. Budidaya mentimun jepang, Penebar Swadaya, Jakarta. 2011.
- Tombe M., dan Sipayung, H. 2010. Bertani organik dengan teknologi BioFOB. Yogyakarta (ID): Lily Publisher.
- Tombe, M. 2008. Sekilas Pupuk Hayati. Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi.
- Wahyudi. 2011. Meningkatkan hasil panen sayuran dengan teknologi EMP. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wahyuni, S.R., Islami, T., Sebayang, H.T., dan Hariyono, B. 2009. Pengaruh pupuk hayati petrobio dan pupuk N, P, K pada pertumbuhan awal tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). *J. Agroland.* 5 (3): 7-15.
- Wardhani, S., Purwani, K.I., Dan Anugerahani, W. 2014. Pengaruh aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas Bhaskara di PT Petrokimia Gresik. Jurusan Biologi, FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). *Jurnal Sains dan Seni Pomits.* 2 (1): 1-5.